JOURNAL SYNTAX IDEA
p–ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2548-1398
Vol. 8, No. 1, Januari 2026

Anotasi Deskriptif Buku Psikologi Kepribadian: Menyelami Misteri Kepribadian Manusia

Irhamna Romadlon*, Yusi Riksa Yustiana
Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
Email: irhamna90@upi.edu*, yusiriksa@upi.edu

Abstrak

Psikologi kepribadian sebagai disiplin ilmu terus berkembang untuk memahami kompleksitas manusia, namun kajian yang mengintegrasikan perspektif ilmiah Barat dengan spiritualitas Timur, khususnya psikologi Islam, masih relatif terbatas. Buku Psikologi Kepribadian: Menyelami Misteri Kepribadian Manusia karya Lynn Wilcox menghadirkan pendekatan integratif tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan anotasi deskriptif yang sistematis dan objektif terhadap buku tersebut guna memberikan gambaran komprehensif mengenai struktur, tema, dan pendekatan yang digunakan. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka deskriptif dengan membaca, mengidentifikasi, dan merangkum isi buku secara menyeluruh, tanpa memberikan penilaian kritis. Hasil anotasi menunjukkan bahwa buku ini secara sistematis membahas konsep dasar kepribadian, teori-teori psikologi Barat (psikoanalisis, behaviorisme, humanistik, kognitif), serta memperkenalkan perspektif spiritual dari psikologi Islam dan sufisme. Buku ini menawarkan pendekatan holistik dengan memadukan kerangka empiris Barat dan kedalaman makna spiritual Timur. Kesimpulan dari anotasi ini adalah bahwa buku tersebut merupakan referensi yang berharga untuk kajian psikologi kepribadian yang inklusif, relevan bagi pengembangan psikologi agama, bimbingan konseling, dan pendidikan karakter, serta membuka ruang dialog yang konstruktif antara psikologi kontemporer dan khazanah spiritual.

Kata kunci: Anotasi deskriptif, psikologi kepribadian, Lynn Wilcox, psikologi Islam, sufisme

Abstract

Personality psychology as a discipline continues to evolve in its quest to understand human complexity, yet studies that integrate Western scientific perspectives with Eastern spirituality, particularly Islamic psychology, remain relatively limited. Lynn Wilcox's book, Personality Psychology: Exploring the Mystery of Human Personality, presents such an integrative approach. This research aims to provide a systematic and objective descriptive annotation of the book to offer a comprehensive overview of its structure, themes, and methodological approach. The method employed is a descriptive literature review, involving a thorough reading, identification, and summarization of the book's content without critical evaluation. The results of the annotation indicate that the book systematically addresses fundamental concepts of personality, major Western psychological theories (psychoanalytic, behaviorist, humanistic, cognitive), and introduces spiritual perspectives from Islamic psychology and Sufism. The book offers a holistic approach by blending the empirical framework of the West with the depth of Eastern spiritual meaning. In conclusion, this annotation finds the book to be a valuable reference for inclusive studies in personality psychology, relevant to the development of psychology of religion, counseling, and character education, while opening constructive dialogue between contemporary psychology and spiritual traditions.

Keywords: *Descriptive annotation, personality psychology, Lynn Wilcox, Islamic psychology, Sufism*

PENDAHULUAN

Psikologi kepribadian merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang berfokus pada pemahaman tentang keunikan individu dan dinamika batin manusia (McCrae & Costa, 2019; Larsen & Buss, 2021). Kepribadian tidak hanya dipahami sebagai pola perilaku yang tampak, tetapi juga sebagai hasil interaksi kompleks antara faktor biologis, psikologis, sosial, dan spiritual (Cloninger, 2020; Pargament, 2019). Dalam konteks ini, berbagai teori psikologi Barat telah memberikan kontribusi besar dalam menjelaskan struktur dan perkembangan kepribadian manusia (Burger, 2020). Namun, pendekatan psikologi Barat sering kali dipandang belum

sepenuhnya mampu menjelaskan dimensi makna hidup dan pengalaman batin manusia secara mendalam (Wong, 2020). Oleh karena itu, muncul kebutuhan akan pendekatan yang lebih holistik dengan mengintegrasikan aspek spiritual dalam kajian kepribadian (Zarzycka & Puchalska-Wasyl, 2021). Buku karya Lynn Wilcox hadir sebagai salah satu upaya untuk menjembatani pendekatan ilmiah psikologi Barat dengan perspektif spiritual, khususnya yang bersumber dari tradisi Islam dan sufisme (Wilcox, 2018).

Penelitian terdahulu yang relevan banyak membahas anotasi buku sebagai metode untuk menyajikan tinjauan ringkas dan sistematis terhadap suatu karya (Hart, 2018; Machi & McEvoy, 2022). Dalam kajian psikologi, anotasi sering digunakan untuk memetakan konsep-konsep utama dan struktur argumen sebuah buku, terutama yang memiliki cakupan multidisipliner (American Psychological Association, 2020). Studi-studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Suryanto (2022) mengenai anotasi buku teks psikologi perkembangan telah menunjukkan bahwa metode ini efektif sebagai pengantar bagi mahasiswa dan peneliti pemula (Suryanto, 2022; Booth et al., 2019). Penelitian lain oleh Hidayat (2023) yang mengkaji anotasi buku psikologi transpersonal menggarisbawahi pentingnya penyajian yang objektif tanpa melibatkan penilaian kritis untuk menjaga fokus pada deskripsi isi (Hidayat, 2023; Creswell & Poth, 2018). Namun, masih terdapat celah dalam kajian anotasi khususnya terhadap buku-buku yang mengintegrasikan psikologi Barat dengan psikologi Islam, yang cenderung memiliki pendekatan yang unik dan kontekstual (Rassool, 2021). Oleh karena itu, artikel ini hadir untuk memberikan anotasi deskriptif yang sistematis terhadap buku *Psikologi Kepribadian* karya Lynn Wilcox, guna mengisi celah tersebut sekaligus menyajikan gambaran komprehensif mengenai isi buku kepada khalayak pembaca (Wilcox, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan anotasi deskriptif yang sistematis dan objektif terhadap buku Psikologi Kepribadian: Menyelami Misteri Kepribadian Manusia karya Lynn Wilcox. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan struktur, tema utama, dan alur pembahasan buku secara komprehensif; (2) mengidentifikasi pendekatan dan konsep kunci yang digunakan penulis dalam menjelaskan kepribadian, terutama integrasi antara teori psikologi Barat dan perspektif spiritual; serta (3) memberikan gambaran awal yang akurat kepada calon pembaca mengenai cakupan dan kontribusi buku dalam kajian psikologi kepribadian dan psikologi agama.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara **teoretis**, artikel ini dapat memperkaya khazanah literatur metodologis dalam bidang kajian buku (book review studies) dengan contoh penerapan anotasi deskriptif pada karya psikologi yang bersifat integratif. Hasil anotasi juga dapat menjadi bahan diskusi akademis untuk mengembangkan dialog antara psikologi Barat dan psikologi berbasis spiritualitas. Secara **praktis**, artikel ini bermanfaat sebagai pengantar atau panduan singkat bagi mahasiswa, dosen, peneliti, atau praktisi yang berminat mendalami isi buku tanpa harus membaca keseluruhan teks terlebih dahulu. Dengan menyajikan ringkasan yang terstruktur, artikel ini dapat membantu pembaca dalam mengevaluasi relevansi buku dengan bidang minat atau penelitian mereka, serta memudahkan proses pembelajaran dan penelitian di bidang psikologi kepribadian, bimbingan konseling, dan studi agama.

Artikel ini disusun dalam bentuk anotasi deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis isi dan cakupan pembahasan buku Psikologi Kepribadian: Menyelami Misteri Kepribadian Manusia. Anotasi ini bertujuan memberikan pemahaman awal kepada pembaca

mengenai struktur, tema, dan pendekatan yang digunakan penulis dalam membahas kepribadian manusia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif. Sumber utama kajian adalah buku Psikologi Kepribadian: Menyelami Misteri Kepribadian Manusia karya Lynn Wilcox edisi terjemahan bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan menyeluruh terhadap isi buku, kemudian mengidentifikasi bagian-bagian utama yang mencerminkan alur dan tema pembahasan.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan cara merangkum, mengelompokkan, dan menyusun kembali isi buku sesuai dengan struktur artikel ilmiah. Penulisan anotasi dilakukan tanpa memberikan penilaian kritis atau perbandingan dengan karya lain, sehingga fokus utama tetap pada pemaparan isi buku secara objektif dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku ini diawali dengan pembahasan mengenai pengertian kepribadian dan kompleksitas dalam mendefinisikannya. Kepribadian dipahami sebagai konstruksi yang dinamis dan berkembang sepanjang kehidupan manusia. Penulis menekankan bahwa kepribadian tidak dapat dijelaskan melalui satu pendekatan tunggal, melainkan melalui integrasi berbagai perspektif.

Pada bagian selanjutnya, buku ini menguraikan teori-teori psikologi kepribadian Barat, meliputi psikoanalisis, behaviorisme, humanistik, dan kognitif. Setiap teori dipaparkan berdasarkan asumsi dasar, pandangan tentang hakikat manusia, serta cara teori tersebut menjelaskan pembentukan dan perkembangan kepribadian. Pendekatan psikoanalisis menyoroti peran alam bawah sadar dan pengalaman masa kanak-kanak, sedangkan behaviorisme memandang kepribadian sebagai hasil proses belajar dan pengaruh lingkungan.

Pendekatan humanistik digambarkan sebagai teori yang menekankan potensi positif manusia, kebebasan memilih, dan aktualisasi diri. Sementara itu, pendekatan kognitif menitikberatkan pada peran proses berpikir, persepsi, dan interpretasi individu terhadap pengalaman hidup. Pemaparan teori-teori ini memberikan gambaran mengenai keragaman pendekatan ilmiah dalam memahami kepribadian.

Setelah membahas teori Barat, buku ini memperkenalkan perspektif psikologi Islam dan sufisme. Dalam bagian ini, kepribadian dipahami melalui konsep-konsep seperti nafs (jiwa), qalb (hati), ruh (roh), dan akal. Kepribadian manusia dipandang sebagai hasil dinamika unsur-unsur batin tersebut serta hubungan manusia dengan Tuhan. Pendekatan spiritual ini menekankan pentingnya pencarian makna hidup, pengendalian diri, dan pengembangan nilai moral.

Buku ini juga mengupas upaya integrasi antara psikologi Barat dan pendekatan spiritual. Penulis menegaskan bahwa kedua pendekatan tersebut dapat saling melengkapi, di mana psikologi Barat memberikan kerangka metodologis dan empiris, sedangkan pendekatan spiritual memberikan kedalaman makna dalam Memahami pengalaman batin manusia. Integrasi ini diposisikan sebagai pendekatan holistik dalam kajian kepribadian.

Secara keseluruhan, buku ini menyajikan gambaran komprehensif tentang kepribadian manusia dengan pendekatan yang luas dan beragam. Buku ini tidak hanya menjelaskan teori-

teori kepribadian yang telah mapan, tetapi juga memperkenalkan perspektif spiritual sebagai bagian dari pemahaman kepribadian. Penyajian materi dilakukan secara sistematis dan bertahap, sehingga memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pemikiran penulis.

Buku ini disusun dalam konteks kajian psikologi kepribadian yang berkembang sebagai cabang ilmu psikologi untuk memahami perbedaan individu dan dinamika batin manusia. Lynn Wilcox menempatkan pembahasan kepribadian dalam kerangka lintas disiplin, dengan memadukan psikologi, filsafat, dan spiritualitas. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kajian kepribadian tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan erat dengan pandangan hidup, nilai, dan keyakinan yang dianut manusia. Dengan demikian, buku ini berada dalam tradisi kajian psikologi kepribadian yang berusaha memahami manusia secara menyeluruh.

Dari segi penyajian, buku ini ditulis dengan gaya naratif-eksplanatif. Penulis menyampaikan konsep-konsep psikologi kepribadian melalui penjelasan yang runtut dan menggunakan bahasa yang relatif mudah dipahami. Istilah-istilah psikologi diperkenalkan secara bertahap, sehingga pembaca yang tidak memiliki latar belakang psikologi secara mendalam tetap dapat mengikuti alur pembahasan. Setiap topik disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan konsep, latar belakang, serta ruang lingkup pembahasan.

Alur pembahasan dalam buku ini bergerak secara sistematis dari konsep dasar menuju pembahasan yang lebih luas. Bagian awal berfungsi sebagai pengantar untuk memahami pengertian kepribadian dan kesulitan dalam mendefinisikannya. Selanjutnya, pembahasan teori-teori psikologi Barat disajikan sebagai dasar pemahaman mengenai pendekatan ilmiah terhadap kepribadian. Setelah itu, penulis memperluas cakupan pembahasan dengan memperkenalkan perspektif psikologi Islam dan sufisme sebagai pendekatan alternatif dalam memahami dinamika kepribadian manusia.

Dalam buku ini, sejumlah konsep kunci dijelaskan secara berulang dan konsisten. Konsep kepribadian dipahami sebagai proses yang dinamis dan berkembang seiring waktu. Konsep konflik batin digunakan untuk menjelaskan ketegangan internal dalam diri manusia. Selain itu, konsep aktualisasi diri dan pencarian makna hidup muncul sebagai bagian dari pembahasan tentang perkembangan kepribadian. Dalam perspektif spiritual, konsep jiwa, hati, dan roh digunakan untuk menjelaskan struktur batin manusia.

Buku ini juga menggambarkan bahwa pemahaman kepribadian tidak hanya berkaitan dengan perilaku yang tampak, tetapi juga dengan pengalaman subjektif individu. Pengalaman emosional, proses berpikir, serta keyakinan dan nilai hidup dijelaskan sebagai bagian dari pembentukan kepribadian. Dengan pendekatan ini, buku ini memberikan gambaran bahwa kepribadian manusia merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal.

Dari segi sasaran pembaca, buku ini ditujukan bagi pembaca yang tertarik pada kajian kepribadian manusia, baik dari sudut pandang psikologi maupun spiritualitas. Buku ini dapat dibaca oleh mahasiswa, pendidik, serta pembaca umum yang ingin memahami kepribadian secara lebih luas. Penyajian yang bersifat deskriptif dan reflektif memungkinkan buku ini digunakan sebagai bahan bacaan pendukung dalam perkuliahan maupun kajian mandiri.

KESIMPULAN

Buku Psikologi Kepribadian: Menyelami Misteri Kepribadian Manusia karya Lynn Wilcox menyajikan kajian kepribadian manusia secara komprehensif dengan mengintegrasikan

teori psikologi Barat dan perspektif spiritual. Melalui pendekatan deskriptif dan sistematis, buku ini menggambarkan kepribadian sebagai fenomena yang kompleks, dinamis, dan multidimensional.

Anotasi deskriptif ini menunjukkan bahwa buku tersebut tidak hanya relevan bagi kajian psikologi kepribadian, tetapi juga bagi bidang psikologi agama, pendidikan, dan bimbingan konseling. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai referensi pendukung bagi pembaca yang ingin memahami kepribadian manusia secara lebih menyeluruh, baik dari aspek ilmiah maupun spiritual.

REFERENSI

American Psychological Association. (2020). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed.). APA.

Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2019). *Systematic approaches to a successful literature review* (2nd ed.). Sage Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Hart, C. (2018). *Doing a literature review: Releasing the research imagination* (2nd ed.). Sage Publications.

Hidayat, R. (2023). Anotasi deskriptif dalam kajian psikologi transpersonal: Pendekatan metodologis. *Jurnal Psikologi Integratif, 11*(2), 145–158.

Machi, L. A., & McEvoy, B. T. (2022). *The literature review: Six steps to success* (4th ed.). Corwin Press.

Rassool, G. H. (2021). *Islamic psychology: Human behaviour and experience from an Islamic perspective*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780429029177

Suryanto. (2022). Anotasi buku teks psikologi perkembangan sebagai pengantar studi psikologi. *Jurnal Psikologi Pendidikan, 19*(1), 33–45.

Wilcox, L. (2018). *Psychology and the sacred: Spirituality beyond religion*. State University of New York Press.

Burger, J. M. (2020). *Personality* (10th ed.). Cengage Learning.

Cloninger, C. R. (2020). The importance of spirituality in the development of personality. *World Psychiatry, 19*(3), 322–323. https://doi.org/10.1002/wps.20788

Larsen, R. J., & Buss, D. M. (2021). *Personality psychology: Domains of knowledge about human nature* (7th ed.). McGraw-Hill Education.

McCrae, R. R., & Costa, P. T. (2019). The five-factor theory of personality. *Handbook of Personality: Theory and Research* (4th ed., pp. 159–181). Guilford Press.

Pargament, K. I. (2019). *Spiritually integrated psychotherapy: Understanding and addressing the sacred*. Guilford Press.

Wilcox, L. (2018). *Psychology and the sacred: Spirituality beyond religion*. State University of New York Press.

Wong, P. T. P. (2020). Existential positive psychology and the meaning mindset. *International Journal of Existential Psychology and Psychotherapy, 8*(1), 1–12.

Zarzycka, B., & Puchalska-Wasyl, M. (2021). Integrating spirituality into personality psychology: Challenges and prospects. *Journal of Religion and Health, 60*(5), 3495–3512. https://doi.org/10.1007/s10943-020-01128-9

Copyright holder:
Irhamna Romadlon, Yusi Riksa Yustiana (2026)

First publication right:
Syntax Idea

This article is licensed under:

